

BAB I

PENDAHULUAN

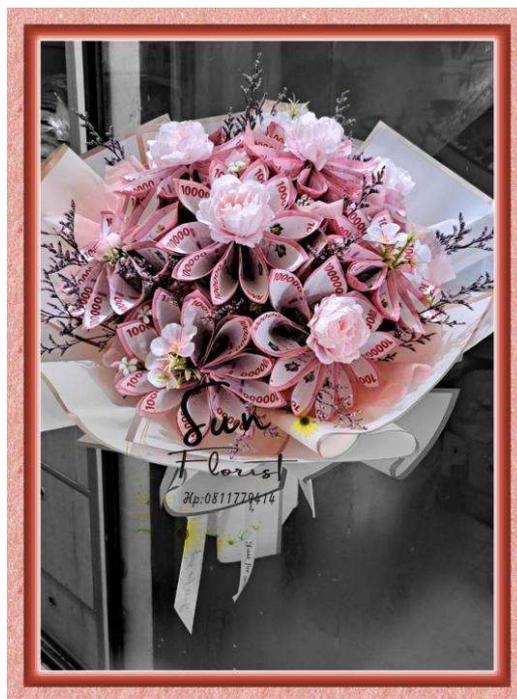
1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi telah memberikan dampak yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia bisnis. Bisnis skala besar sampai skala kecil seperti Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) kini semakin mengandalkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan daya saing mereka di pasar yang semakin kompetitif. Salah satu pengaplikasian teknologi yang dapat memberikan banyak manfaat bagi perkembangan bisnis adalah Sistem Informasi. Sistem Informasi adalah gabungan dari komponen-komponen yang berinteraksi untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi (Wijaya, 2021). Pentingnya sistem informasi dalam sebuah perusahaan adalah karena kemampuannya untuk meningkatkan efisiensi operasional, mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik, memungkinkan komunikasi dan kolaborasi yang lebih baik, serta memberikan keunggulan kompetitif melalui pemanfaatan informasi untuk inovasi dan pengembangan produk dan layanan baru (Benarrivo et al., 2020). Salah satu bentuk sistem informasi yang mudah dikembangkan adalah sistem informasi berbasis web.

Sun Florist merupakan suatu bisnis yang bergerak di bidang penjualan bunga. Produk yang dijual oleh Sun Florist seperti bouquet atau karangan bunga, aksesoris bunga untuk dekorasi, bunga segar, dan papan bunga seperti pada gambar berikut :



Gambar 1.1 Produk bunga rose merah



Gambar 1.2 Produk bunga bouquet



Gambar 1.3 Produk karangan bunga

Dalam melakukan operasional bisnis seperti transaksi penjualan, pembelian dan manajemen stok barang, Sun Florist masih melakukan proses bisnisnya secara manual yaitu nota dicatat menggunakan kertas. Hal ini dapat mengakibatkan kesalahan input yang menjadikan proses transaksi tidak akurat sehingga mempengaruhi produktivitas dan efisiensi bisnis. Selain itu dengan data yang disimpan dalam format fisik seperti kertas, pelacakan dan penelusuran informasi menjadi lebih sulit dan memakan waktu. Hal ini dapat menyulitkan manajemen dalam mengetahui status stok barang, riwayat transaksi pelanggan, atau menemukan informasi spesifik lainnya saat diperlukan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka diperlukan suatu sistem informasi operasional dan penjualan agar pelaku usaha dapat secara realtime melakukan pencatatan transaksi penjualan secara digital, manajemen stok, pengelolaan pelanggan, dan pelacakan pengiriman.

Dalam mengembangkan suatu sistem informasi untuk mengelola operasional dan penjualan diperlukan suatu metode agar perancangan sistem sesuai dengan

konteks bisnis dan terukur. Metode yang dipakai untuk mengembangkan sistem informasi ini adalah Rapid Application Development (RAD). RAD adalah metode yang dikembangkan untuk menyediakan pengembangan yang memakan waktu lebih sedikit dan mendapatkan hasil yang maksimal dibandingkan dengan siklus tradisional yang memakan waktu lebih lama (Supianti et al., 2022). RAD merupakan teknik yang menggabungkan bermacam-macam teknik terstruktur dari teknik prototipe dan penggabungan aplikasi untuk mempersingkat waktu pengembangan aplikasi. Peneliti menggunakan metode RAD dalam pengembangan system ini dikarenakan sangat cocok untuk proyek dengan persyaratan yang cenderung berubah, dan memungkinkan pengembangan cepat dari prototipe atau solusi sementara. Hal ini berbeda daripada menggunakan metode waterfall. Metode pengembangan perangkat lunak Waterfall adalah pendekatan yang sangat terstruktur dan linear. Proses ini mengikuti urutan tahapan yang tetap, dimulai dari analisis dan perencanaan, kemudian melanjutkan ke desain, implementasi, pengujian, dan akhirnya pemeliharaan. Setiap tahap harus diselesaikan sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya. Metode ini memiliki kekurangan yaitu tidak fleksibel terhadap perubahan dan kurang responsif terhadap umpan balik pengguna yang lebih terlibat. Hal ini menjadikan alasan peneliti menggunakan metode RAD daripada waterfall.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penelitian yang berjudul “PERANCANGAN SISTEM INFORMASI OPERASIONAL PENJUALAN TOKO SUNFLORIST” mencoba untuk merancang suatu sistem informasi penjualan untuk mengelola operasional dan penjualan berbasis web agar pelaku

usaha dapat secara rutin melakukan pencatatan transaksi penjualan secara digital, manajemen stok, dan pengelolaan pelanggan untuk meningkatkan efisiensi penjualan dan operasional usaha.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, identifikasi permasalahan pada penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Pencatatan transaksi penjualan yang tidak efisien karena masih dilakukan secara manual.
2. Toko Sunflorist mengalami kesulitan dalam pemantauan stok barang yang akurat dan real-time. Hal ini dapat menyebabkan kesulitan dalam mengetahui persediaan barang yang tersedia dan mengakibatkan risiko kehabisan stok atau penumpukan barang yang tidak terjual.
3. Toko Sunflorist mengalami kesulitan dalam mengelola promosi dan diskon yang ditujukan untuk pelanggan secara efisien. Hal ini dapat mengakibatkan kurangnya efektivitas promosi atau diskon yang tidak terarah.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, batasan masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Fokus penelitian ini terutama pada masalah operasional yang dihadapi oleh toko Sunflorist seperti pencatatan transaksi penjualan, manajemen stok, pengiriman produk, manajemen complain, dan laporan omset penjualan
2. Perancangan sistem informasi menggunakan metode Rapid Application Development (RAD).

3. Sistem dibangun pada platform berbasis website.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, berikut rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini :

1. Bagaimana merancang sistem informasi operasional dan penjualan berbasis web menggunakan metode RAD?
2. Bagaimana sistem informasi operasional dan penjualan berbasis web tersebut dapat mengatasi permasalahan pada Sun Florist?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan rumusan masalah tersebut, tujuan pada penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Merancang dan mengimplementasikan sistem informasi operasional yang efisien dan terintegrasi untuk mencatat penjualan dengan akurat, mengelola stok barang secara efektif, dan memperkuat hubungan dengan pelanggan di toko Sunflorist.
2. Mengidentifikasi manfaat yang diharapkan dari penerapan sistem informasi operasional tersebut terhadap kinerja operasional dan kepuasan pelanggan toko Sunflorist, termasuk peningkatan efisiensi proses, akurasi pencatatan, pengelolaan stok yang lebih baik, dan pelayanan pelanggan yang lebih memuaskan.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, dan tujuan penelitian, manfaat yang akan didapat pada penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Praktis
 - a. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional toko Sunflorist melalui penggunaan sistem informasi yang terintegrasi, sehingga memungkinkan pengelolaan yang lebih baik terhadap penjualan, stok barang, dan hubungan dengan pelanggan.
 - b. Memperbaiki pencatatan penjualan dan manajemen stok, sehingga mengurangi kemungkinan kehilangan pendapatan akibat kesalahan atau ketidakakuratan data.
2. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini dapat memberikan tambahan pada literatur akademis dalam bidang sistem informasi dan manajemen bisnis, khususnya dalam konteks pengembangan sistem informasi operasional untuk usaha kecil dan menengah di sektor ritel.
 - b. Dengan menganalisis dampak sistem informasi operasional terhadap hubungan dengan pelanggan dan nilai yang diberikan kepada mereka, penelitian ini dapat membantu mengembangkan model bisnis yang lebih berorientasi pada pelanggan.